

# **BAHAYA JALAN PINTAS**

**Kejadian Pasal 15; Kejadian Pasal 18  
Kejadian 16:1-2**

*Pdt. Julius Anthony*

# Pendahuluan

Kejadian pasal 15 Allah telah berjanji kepada Abraham untuk memberikan keturunan, pada pasal 18 Tuhanpun mengulangi perjanjian-Nya kepada Abraham tetapi malah Sarah mentertawakannya.

# **Lihat Kejadian 16:1-2**

**Adapun Sarai, isteri Abram itu, tidak beranak. Ia mempunyai seorang hamba perempuan, orang Mesir, Hagar namanya. 2 Berkatalah Sarai kepada Abram: "Engkau tahu, TUHAN tidak memberi aku melahirkan anak. Karena itu baiklah hampiri hambaku itu; mungkin oleh dialah aku dapat memperoleh seorang anak." Dan Abram mendengarkan perkataan Sarai.**

# Simak penjabarannya...

Namun sangat disayangkan justru dalam proses penantian itulah Sarah mengambil keputusan yang salah dan fatal buat hidupnya. Kenapa ?

1. Sarah tak tahan menunggu janji Tuhan
2. Sarah ingin mencoba “menolong Tuhan” dengan jalannya sendiri
3. Sarah ingin “mempercepat waktunya Tuhan” dengan waktunya sendiri

# **Tindakan fatal yang diambil Sarah:**

- 1. Sarah terlalu berani untuk memotong janji Allah**
- 2. Sarah tidak teguh dan tidak Tangguh dalam memegang janji Allah**
- 3. Sarah terlalu gegabah dan bertindak bodoh untuk memberikan Hagar budaknya kepada Abraham untuk dihampiri dengan harapan melalui budaknya itulah ia mendapatkan keturunannya**

# **Akibat yang merugikanpun datang...**

- 1. Sarah dipandang rendah oleh budaknya Hagar karena Sarah memandang rendah janji TUHAN**
- 2. Sarah menciptakan sendiri masalah yang baru**
- 3. Sarah menuai penderitaan yang berat atas ketidaktaatannya**
- 4. Sarah mulai menabur bibit kebencian dan permusuhan antara dirinya dan Hagar budaknya, hingga berlanjut pada keturunan Ismael dan Ishak**

# **Konsekuensi atau akibatnya..**

- 1. Sarah menjadi stress**
- 2. Sarah putus asa dan merasa dirinya tidak berharga**
- 3. Tindakan Sarah cenderung jahat**
- 4. Hatinya rusak dan hidupnya penuh keputusasaan**

# **Ayat-ayat yang perlu direnungkan !!**

**12 Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut. 13 Di dalam tertawapun hati dapat merana, dan kesukaan dapat berakhir dengan kedukaan. (Ams 14:12-13)**

**6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. 7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya. 8 Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah. (Rm 8:6-8)**

**14 Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. 15 Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut. (Yak 1:14-15)**